

ABSTRAK

Perkembangan industri berjalan setara dengan peningkatan limbah yang dihasilkan, tak terkecuali pada industri Rumah Potong Hewan. Rumah Potong Hewan sebagai salah satu tempat penting yang menjadi rantai penyaluran daging ternak juga termasuk ke dalam salah satu industri dengan pembuangan limbah yang cukup banyak.

Green Supply Chain Management merupakan sistem manajemen rantai pasokan yang mengedepankan aspek ramah lingkungan ini sangat cocok diaplikasikan oleh Rumah Potong Hewan untuk memaksimalkan pengelolaan lingkungan disana. Peneliti telah melakukan pengukuran kinerja di Rumah Potongan Hewan Ruminansia Maesan Bondowoso dengan menggunakan Metode *Green Supply Chain Operation References* dan *Analytical Hierarchy Process* sebagai *toolsnya*.

Dari hasil penelitian proses *Source* memiliki nilai kepentingan paling tinggi dengan skor 0,350, disusul dengan proses *Plan* sebesar 0,209, *Make* 0,196, *Deliver* 0,146, *Return* 0,064, dan *Enable* 0,035. Hasil akhir pengukuran kinerja menunjukkan skor sebesar 81,468 dengan indikator Baik/Good dengan indikator *traffic light system* berwarna hijau. Tetapi Penilaian ini menunjukkan sistem *green supply chain management* disana sudah cukup baik dan perlu dipertahankan. Walaupun begitu dari 20 KPI yang tervalidai terdapat 4 KPI dengan indikator merah yang perlu mendapatkan perbaikan seperti perbaikan sarana pengolahan limbah dan peningkatan sarana infrastruktur untuk menyamai standar RPH-R sesuai aturan yang berlaku.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process, Green SCOR, Green supply chain management*

ABSTRAK

Perkembangan industri berjalan setara dengan peningkatan limbah yang dihasilkan, tak terkecuali pada industri Rumah Potong Hewan. Rumah Potong Hewan sebagai salah satu tempat penting yang menjadi rantai penyaluran daging ternak juga termasuk ke dalam salah satu industri dengan pembuangan limbah yang cukup banyak.

Green Supply Chain Management merupakan sistem manajemen rantai pasokan yang mengedepankan aspek ramah lingkungan ini sangat cocok diaplikasikan oleh Rumah Potong Hewan untuk memaksimalkan pengelolaan lingkungan disana. Peneliti telah melakukan pengukuran kinerja di Rumah Potongan Hewan Ruminansia Maesan Bondowoso dengan menggunakan Metode *Green Supply Chain Operation References* dan *Analytical Hierarchy Process* sebagai *toolsnya*.

Dari hasil penelitian proses *Source* memiliki nilai kepentingan paling tinggi dengan skor 0,350, disusul dengan proses *Plan* sebesar 0,209, *Make* 0,196, *Deliver* 0,146, *Return* 0,064, dan *Enable* 0,035. Hasil akhir pengukuran kinerja menunjukkan skor sebesar 81,468 dengan indikator Baik/Good dengan indikator *traffic light system* berwarna hijau. Tetapi Penilaian ini menunjukkan sistem *green supply chain management* disana sudah cukup baik dan perlu dipertahankan. Walaupun begitu dari 20 KPI yang tervalidai terdapat 4 KPI dengan indikator merah yang perlu mendapatkan perbaikan seperti perbaikan sarana pengolahan limbah dan peningkatan sarana infrastruktur untuk menyamai standar RPH-R sesuai aturan yang berlaku.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process, Green SCOR, Green supply chain management*